BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara tepat dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis IPS siswa kelas IV SD Negeri Kapiteran Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan perolehan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis IPS siswa pada pra-siklus sebesar 0,52 atau 52% serta frekuensi tingkat keterampilan berpikir kritis IPS siswa sebanyak 8 siswa atau 40%, dan perolehan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis IPS siswa pada dan siklus 1 sebesar 0,67 atau 67% serta frekuensi tingkat keterampilan berpikir kritis IPS siswa sebanyak 13 siswa atau 65%, dan perolehan nilai rata-rata keterampilan berpikir kritis IPS siswa pada dan siklus 2 sebesar 0,84 atau 84% serta frekuensi tingkat keterampilan berpikir kritis IPS siswa sebanyak 17 siswa atau 85%,
2. Dengan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* secara tepat dalam pembelajaran IPS, dapat meningkatkan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kapiteran Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 dengan

perolehan nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa pada pra-siklus sebesar 0,55 atau 55% serta frekuensi tingkat ketuntasan belajar IPS siswa sebanyak 8 siswa atau 40%, dan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa pada siklus 1 sebesar 0,71 atau 71% serta frekuensi tingkat ketuntasan belajar IPS siswa sebanyak 13 siswa atau 65%, dan perolehan nilai rata-rata prestasi belajar IPS siswa pada siklus 2 sebesar 0,87 atau 87% serta frekuensi tingkat ketuntasan belajar IPS siswa sebanyak 17 siswa atau 85%.

B. Saran

1. Bagi Guru
   a. Guru hendaknya mampu merancang suatu strategi pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada semua mata pelajaran yang diajarkan, karena dengan pendekatan tersebut pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan dapat terwujud.
   b. Guru hendaknya mampu membuat dan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi ajar serta pendekatan yang digunakannya.
2. Bagi Sekolah
   a. Sekolah hendaknya mampu menyediakan sarana dan prasarana guna kelancaran dalam penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di sekolah.

b. Sekolah hendaknya mampu untuk meningkatkan kompetensi guru dalam upaya menerapkan pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dengan menyediakan buku-buku dan mengikutsertakan dalam kegiatan ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar,* Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Anonim, 2003. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Campbell, Linda. dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intellegences*, Depok: Intuisi Press.

Creswell, John. W. 2012. *Educational Research, Universty of Nebrasca-Lincoln: Pearson.*

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Eric Hadyanta. 2013. *Penerapan Pembelajaran Terbalik (Resiprocal Teaching) untuk Meningkatkan Kemempuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pelajaran IPS di Kelas IV SD. Jurnal: e-mail: eric.hadyanta@ymail.co.id*

Etin Solihatin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning, analisis model pembelajaran IPS,* Jakarta: Bumi Aksara.

Fisher, Alec. 2001. *Critical Thinking An-Introduction,* United Kingdom: Cambridge University Press.

Fisher, Alec. 2009. *Berpikir Kritis Sebuah Pengantar,* Jakarta: Gelora Aksara Pratama.

Iif Khoiru Ahmadi dan Sofan Amri. 2011. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu; analisis kritis tentang metode, strategi, evaluasi, dan media pembelajaran bidang studi sejarah,geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan isu pembelajaran IPS terpadu,* Jakarta:Prestasi Pustakaraya.

Iif Khoiru Ahmadi, dkk. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu; pengaruhnya terhadap konsep pembelajaran sekolah swasta dan negeri.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Indriana Fristanti. 2011. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran IPS Sejarah dengan Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Siswa MTs NU Malang, Jurnal: Email: hanafiindonesia@gmail.com.*

Jarolimek, John. 1986. *Social Studies in Elementary Education Seventh Editio. MacMillan Publishing Company.*

Johnson, Elaine B. 2002. *Contextual Teaching and Learning, what it is why it's here to stay,* California: Corwin Press Inc.

Johnson, Elaine B. 2011. *Contextual Teaching and Learning Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikkan dan Bermakna,* Bandung: MLC.

Jones, Louise. 1998. *Comprehensive Classroom Management, USA: Allyn & Bacon a Viacom Company.*

Maryono. 2013. *Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar IPS melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) inquiry di Kelas V SDN Tunjungtejo Pituruh Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013. Tesis: Universitas PGRI Yogyakarta.*

Martinis Yamin. 2012. *Desain Baru Pembelajaran Kontruktivistik,* Jakarta: Anggota IKAPI.

Muhamad Yaumi. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelegences,* Jakarta: Dian Rakyat.

Muhibbin Syah. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Ngalimun, 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran,* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Owens, Ashley M. 2005. *Motivation to Learn in General Education Programs, Penn State University Press.*

Rudy Gunawan. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi,* Bandung: Alfabeta.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran,* Jakarta: Remaja Rosdakarya.

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Scott, Ian. 2004. *The Learning Outcome in Higher Education: Time to Think Again. University of Worcester.*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Bumi Aksara.

Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar,* Jakarta: Rineka Cipta.

Tin Rustini. 2008. *Penerapan Model Problem Solving untuk Meningkatkan Pengembangan Potensi Berpikir Siswa dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar, Jurnal: Pendidikan Dasar.*

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu,* Jakarta: Bumi Aksara.

Udin S. Winataputra. 2010. *Materi dan Pembelajaran IPS di SD,* Jakarta: Universitas Terbuka.

Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Sekolah,* Yogyakarta: IRCiSoD.

Yatim Riyanto. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru, Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang efektif dan Berkualitas,* Jakarta: Kencana.

Zainal Arifin. 2013. *Evaluasi Pembelajaran, Prinsip, teknik, dan Prosedur,* Bandung: Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta – 55182. Telp. (0274) 418077, 376808, Fax 90274) 376808
Website : http//www.upy.ac.id

Nomor : 074a /PPS-UPY/VI/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri Kapiteran
di Kemiri Purworejo

Yang bertanda tangan dibawah ini Direktur Program Pascasarjana (S2) Prodi PIPS Universitas PGRI Yogyakarta, memohonkan ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama	:	ARIS PRIYANTO
No. Mahasiswa	:	13255140046
Program Studi	:	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Waktu Penelitian	:	Juli 2015 s/d September 2015
Judul Tesis	:	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Siswa Kelas IV SD N Kapiteran Kemiri, Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016

Demikian atas terkabulnya permohonan kami, diucapkan terima kasih

Yogyakarta, 3 Juni 2015
Direktur

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540228198012 2 001

PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIKIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN KEMIRI
SD NEGERI KAPITERAN
Alamat: Ds. Kapiteran, Kec. Kemiri, Kab. Purworejo

REKOMENDASI IJIN PENELITIAN

Nomor: 821.1/ 17 /2015

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SD Negeri Kapiteran, UPT Dikbudpora Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo, memberikan ijin kepada:

Nama Mahasiswa	: Aris Priyanto
Nomor Pokok Mahasiswa	: 13255140046
Program	: Pascasarjana
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Yogyakarta

Untuk melakukan Penelitian di SD Negeri Kapiteran dan pengambilan data yang diperlukan guna penyusunan tugas akhir program pascasarjana yang berupa tesis dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis dan Prestasi Belajar IPS Melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Siswa Kelas IV SDN Kapiteran Kemiri Purworejo Tahun Pelajaran 2015/2016"**

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dilaksanakan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kapiteran, 7 September 2015
Kepala Sekolah,

Tarsem, S.Pd.SD
NIP. 196603241991112001

1.3.Menunjuk-kan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatan nya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan etempat	• Sumber daya alam serta pemanfaatan-untuk kegiatan ekonomi	• Berdiskusi tentang sumber daya alam • Menemutunjukkan dalam peta tempat-tempat penghasil sumber daya alam • Mencatat jenis-jenis sumber daya alam • Mencatat tempat persebaran sumber daya alam dan jenis kegiatannya • Menemutunjukkan dalam peta tempat penghasil persebaran sumber daya • Menyebutkan manfaat sumber daya alam • Menjelaskan pentingnya sumber daya alam	• Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi • Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam • Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat • Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungantempat tinggalnya • Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya • Membuat daftar tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatannya di lingkungan tempat tinggalnya	- Tes Tulis	- Uraian	Sebutkan jenis-jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi	9 x 35 menit pert 7 - 9 (3 minggu)	- Buku IPS kelas IV Asy'ari Erlangga hal. 29 - 56 - Buku pendamping - Peta/gmbar
1.4. Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi)	• Keragaman suku bangsa dan budaya	• Menyebutkan macam-macam suku bangsa di Indonesia • Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragaman	• Menjelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika • Menjelaskan pentingnya persatuan dalam keragamanbudaya • Membandingkan	- Tes Tulis	- Uraian	Jelaskan pengertian Bhineka Tunggal Ika	9 x 35 menit pert 10 - 12 (3 minggu)	- Buku IPS IV Asy'ari Erlangga hal. 57 - 74 - Buku pendamping - Gambaran suku bangsa

		setempat • Menceritakan peninggalan sejarah yang ada di lingkungan setempat • Mengidentifikasi ciri-ciri peninggalan sejarah di lingkungan setempat • Menyebutkan cara menjagakelestarian peninggalan sejarah • Menyebutkan manfaat menjaga kelestarian peninggalan sejarah • Melaporkan hasil kunjungan	setempat • Mengadakan kunjungan ke tempat bersejarah • Menjelaskan cara menjaga kelestarian peninggalan sejarah • Menjelaskan manfaat menjaga kelestarian peninggalan sejarah • Membuat Melaporkan hasil kunjungan ke tempat-tempat bersejarah di lingkungan setempat					
1.6. Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh dilingkungannya	• Meneladani patriotisme dan pahlawan	• Menyebutkan ciri-ciri sikap pahlawan dan patriotisme • Mampu bersikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan ciri-ciri sikap berjiwa besar • Memberi contoh sikap bersedia menerima kekalahan dan kemenangan	• Menjelaskan pentingya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme • Memberi contoh rela berkorban • Menunjukkan sikap positif atas jasa para pahlawan dalam membela bangsa dan negara • Menghargai para pahlawan bangsa dengan mengingat jasa-jasa mereka • Menjelaskan	- Tes Tulis	- Uraian	Jelaskan pentingya memiliki sikap kepahlawanan dan patriotisme	9 x 35 menit pert 16 - 18 (3 minggu)	- Buku IPS kelas IV - Gambar - pahlawanan - gambar tempat bersejarah

		dengan jiwa besar • Bersedia meminta maaf dan memberi maaf	perlunya memiliki sikap berjiwa besar • Memberi contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari					

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (fairnes) dan Ketelitian (*carefulness*)

Mengetahui,
Kepala SDN Kapiteran

Turyem, S. Pd.SD
NIP. 196506301992102002

Rejowinangun, 15 Juli 2015
Guru Kelas IV

Eri Prnawati, S.Pd.
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Kapiteran

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 9 jam pelajaran @ 35 menit

Pertemuan Minggu ke- 7 sampai 9 (3 minggu)

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat

III. Tujuan Pembelajaran**

- ♦ Siswa dapat menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (fairnes) dan Ketelitian (*carefulness*)

IV. Materi Pokok

Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi

V. Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 7 - 9)

Pertemuan 1

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab yang berhubungan dengan indukator nomor 1 dan 2 pelajaran di atas

- Kegiatan inti

  📖 ***Eksplorasi***

  Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

  1. Menggunakan peta untuk menunjukkan tempat-tempat penghasil sumber daya alam dan persebarannya
  2. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
  3. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

  📖 ***Elaborasi***

  Dalam kegiatan elaborasi, guru:

  4. Mendiskusikan jenis-jenis sumber daya alam
  5. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
  6. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
  7. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
  8. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
  9. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
  10. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
  11. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
  12. memfasilitasi peserta didik untuk melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

13. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
14. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

15. Menunjukkan dalam peta jenis-jenis sumber daya alam dan persebarannya

Pertemuan 2

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab pelajaran minggu lalu tentang jenis-jenis sumber daya alam
- Kegiatan inti

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

16. Menunjukkan pada peta tempat persebaran sumber daya alam
17. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
18. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

19. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
20. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
21. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;

22. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
23. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
24. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
25. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
26. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

27. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
28. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

29. Mencatat tempat-tempat persebaran sumber daya alam

Pertemuan3

- Kegiatan awal
  - Tanya jawab yang berhubungan dengan indikator nomor 5 dan 6 pelajaran di atas
- Kegiatan inti .

📖 ***Eksplorasi***

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

30. Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya
31. melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan

32. memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

📖 ***Elaborasi***

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

33. memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
34. memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut;
35. memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
36. memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
37. memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
38. memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
39. memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
40. memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

📖 ***Konfirmasi***

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

41. Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
42. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

- Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

43. Mengerjakan ulangan harian

VI. Alat dan Sumber Bahan

- Alat Peraga : Peta daerah kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya
  Gambar berbagai jenis sumber daya alam
- Sumber : Buku IPS kelas IV halaman 29 - 56
- Buku pendamping yang relevan

VII. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi ▪ Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam ▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat ▪ Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungantempat tinggalnya ▪ Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya ▪ Membuat daftar tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatannya di lingkungan tempat tinggalnya	- Tes Tulis	- Uraian	- Ada berapa macam sumber daya alam itu? - Sumber daya alam apa saja yang tidak dapat diperbaharui? - Di daerah manakah banyak terdapat kelapa sawit? - Provinsi manakah yang menghasilkan gas alam cair terbesar di Indonesia? - Kegiatan ekonomi apa saja yang terbesar di daerahmu?

Format Kriteria Penilaian

📖 ***PRODUK (HASIL DISKUSI)***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

📖 ***PERFORMANSI***

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

- ***Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.***

Mengetahui
Kepala SDN Kapireran

Turiyem, S. Pd.SD
NIP. 19660324 199111 2 001

Kapiteran, 16 Juli 2015
Guru Kelas IV

Eri Purnawati, S. Pd.
NIP. -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Kapiteran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (35 menit)
Siklus : 1
Waktu Pelaksanaan : Tgl. 29 Oktober 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat

C. Tujuan Pembelajaran**

- ♦ Siswa dapat menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat
- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , jujur (fairnes) dan ketelitian (*carefulness*).

D. Materi Pokok

Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Inkuiri
4. Diskusi
5. Penugasan

F. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

a. Guru menyiapkan sarana, alat dan media pembelajaran

b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran

2. Kegiatan Awal

a. Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a

b. Guru mengabsen kehadiran siswa

c. Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan motivasi

d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar, persebaran, dan upaya pelestariannya

b. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar, persebaran, dan upaya pelestariannya *(bertanya)*

c. Siswa melakukan pengamatan gambar jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar, persebaran, dan upaya pelestariannya *(inkuiri)*

d. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan tentang jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar, persebaran, dan upaya pelestariannya secara berkelompok *(masyarakat belajar)*

e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan mendapat tanggapan dari rekan-rekan maupun guru *(pemodelan)*

f. Siswa bersama-sama dengan bimbingan guru menyamakan persepsi pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar dan upaya pelestariannya *(konstruktivisme)*

4. Kegiatan Akhir

a. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi pelajaran

b. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran *(penilaian otentik)*

G. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga

a. Peta daerah kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya

b. Gambar berbagai jenis sumber daya alam

2. Sumber

a. Buku IPS kelas IV

b. Buku penunjang yang relevan

H. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi ▪ Menggunakan peta setempat untuk menunjukkan persebaran sumber daya alam ▪ Menunjukkan persebaran kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya	- Tes Tulis	- Uraian - Isian	- Terlampir

1. Prosedur Penilaian

a. Tes awal : ada (lisan)

b. Tes dalam proses : ada (penugasan, tertulis)

c. Tes akhir : ada (soal tes, tertulis)

2. Bentuk Soal

a. Tes awal : pertanyaan lisan

b. Tes dalam proses : uraian, tertulis

c. Tes akhir : isian, tertulis

3. Alat Penilaian

a. Lembar Kerja : terlampir

b. Soal tes akhir : terlampir

Mengetahui,
Kepala SDN Kapiteran

Kapiteran, Sept. 2015
Guru Kelas IV

Turiyem, S.Pd.SD
NIP. 196603241991112001

Eri Purnawati
NIP. -

LEMBAR KERJA SISWA I

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan pengertian dari sumber daya alam yang dapat diperbarui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui serta berikan masing-masing 4 contoh! Jawab:
2.	 Gambar 3.6 Peta persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia. Berdasarkan gambar/peta persebaran sumber daya alam diatas, identifikasikan 4 jenis sumber daya alam hasil bumi di Indonesia beserta daerah asalnya! Jawab:
3.	Sebutkan 4 yang termasuk dalam usaha pemanfaatan SDA berupa tanah serta berikan masing-masing 4 contoh hasil usaha tersebut! Jawab:
4.	 Apakah yang terjadi jika SDA diatas tidak terjaga kelestariannya, sebutkan 4 contoh upaya dalam melestarikan SDA diatas! Jawab:

PEMBAHASAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS IPS
SIKLUS I

1. SDA yang dapat diperbarui yaitu SDA yang dapat dihasilkan kembali setelah kita memanfaatkannya.

   Contohnya: air, tanah, udara, dan tumbuhan.

   Sedangkan SDA yang tidak dapat diperbarui yaitu SDA yang tidak dapat dihasilkan kembali setelah kita memanfaatkannya.

   Contohnya: SDA mineral logan, SDA mineral bukan logam, dan SDA berupa energi.
2. SDA hasil pertanian misalnya:
   a. Jagung dihasilkan di daerah Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang (Jateng); Besuki, Madura (Jatim); Minahasa (Pulau Sulawesi).
   b. Kedelai dihasilkan di daerah Kedu, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, Rembang (Jateng); Yogyakarta; Jember (Jatim).
   c. Singkong dihasilkan di daerah Sumatera selatan; Lampung; Madura; Wonogiri (Jateng); Wonosari (Yogyakarta).
   d. Kacang tanah dihasilkan di daerah Sumatera Timur; Sumatera Barat; Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati (Jateng); Cirebon, Priangan (Jabar); Bali; Lombok (NTB).
3. Pemanfaatan SDA tanah antara lain:
   a. Usaha pertanian, contohnya: padi, singkong, palawija, dan sayur mayur.

b. Usaha perkebunan, contohnya: kelapa sawit, karet, kopi, coklat, teh, tebu, rosela, dan kina.
c. Usaha peternakan, contohnya: sapi, kerbau, kambing, dan domba (ternak besar); ayam, burung puyuh (ternak kecil); dan ulat sutera.
d. Usaha industri, contohnya: batu bata, genteng, dan gerabah.

4. Akibat jika hutan tidak dijaga kelestariannya yaitu akan rusak, gundul, lahan menjadi kering, kemungkinan terjadi bencana tanah longsor.

   Usaha untuk melestarikannya yaitu dengan melakukan tebang pilih, tebang tanam, mencegah pembakaran hutan, dan melakukan penghijauan.

INSTUMEN SOAL TES PRESTASI BELAJAR IPS

SIKLUS I

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Menurut sifatnya sumber daya alam digolongkan menjadi dua yaitu...
2. Salah satu contoh kekayaan alam yang dapat diperbarui yaitu...
3. Salah satu contoh kekayaan alam yang tak dapat diperbarui yaitu...
4. Tanah merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk...
5. Ada berbagai jenis tanaman perkebunan, salah satu contohnya yaitu...
6. Salah satu tempat penghasil jagung di Jawa Tengah yaitu...
7. Salah satu contoh hasil SDA bidang peternakan yaitu...
8. Hasil SDA berupa kedelai dapat diolah menjadi...
9. Sumber daya alam perlu dijaga agar...
10. Usaha menjaga kelestarian hutan salah satunya dengan cara...

KUNCI JAWABAN TES PRESTASI BELAJAR IPS

SIKLUS I

1. Sumber daya alam yang dpat diperbarui dan tak dapat diperbarui
2. Tanah, hutan, air
3. Bahan tambang baik mineral logam maupun energi
4. Usaha pertanian, perkebunan, peternakan, industri gerabah
5. Kelapa sawit, kopi, cengkeh, karet, tebu, rosela, kina
6. Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang.
7. Ternak sapi, ternak kerbau, ternak kuda, ternak babi, ternak unggas
8. Untuk bahan tempe, tahu, kecap, susu, dan pakan ternak
9. Tetap lestari
10. Reboisasi, mensegah ladang berpindah, tidak membakar hutan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri Kapiteran
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/I
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (35 menit)
Siklus : 2 (dua)
Waktu Pelaksanaan : Tgl. 5 November 2015

A. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

1.4 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat

C. Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di Iingkungan setempat.

D. Karakter siswa yang diharapkan :

Disiplin (*discipline*), rasa hormat dan perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) , jujur (fairnes) dan ketelitian (*carefulness*).

E. Materi Pokok

Sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Inkuiri
4. Diskusi
5. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Kegiatan

a. Guru menyiapkan sarana, alat dan media pembelajaran
b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran

2. Kegiatan Awal

a. Guru mengajak semua siswa untuk berdo'a
b. Guru mengabsen kehadiran siswa
c. Guru menyampaikan apersepsi dan memberikan motivasi
d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan Inti

a. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang manfaat SDA dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat
b. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang manfaat SDA dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat *(bertanya)*
c. Siswa melakukan pengamatan gambar manfaat SDA dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat *(inkuiri)*
d. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan tentang manfaat SDA dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat secara berkelompok *(masyarakat belajar)*
e. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas dengan mendapat tanggapan dari rekan-rekan maupun guru *(pemodelan)*
f. Siswa bersama-sama dengan bimbingan guru menyamakan persepsi pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis SDA di lingkungan sekitar dan upaya pelestariannya *(konstruktivisme)*

4. Kegiatan Akhir

a. Siswa dengan bimbingan guru merangkum materi pelajaran
b. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran *(penilaian otentik)*

H. Alat dan Sumber Bahan

1. Alat Peraga

a. Peta daerah kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya

b. Gambar berbagai jenis sumber daya alam

2. Sumber

a. Buku IPS kelas IV

b. Buku penunjang yang relevan

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
▪ Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan setempat ▪ Menjelaskan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di lingkungantempat tinggalnya ▪ Membuat daftar tentang kegiatan ekonomi dan pemanfaatannya di lingkungan tempat tinggalnya	- Tes Tulis	- Uraian - Isian	- Terlampir

1. Prosedur Penilaian

a. Tes awal : ada (lisan)

b. Tes dalam proses : ada (penugasan, tertulis)

c. Tes akhir : ada (soal tes, tertulis)

2. Bentuk Soal

a. Tes awal : pertanyaan lisan

b. Tes dalam proses : uraian, tertulis

c. Tes akhir : isian, tertulis

3. Alat Penilaian

a. Lembar Kerja : terlampir

b. Soal tes akhir : terlampir

Mengetahui,
Kepala SDN Kapiteran

Kapiteran, Sept. 2015
Guru Kelas IV

Turiyem, S.Pd.SD
NIP. 196603241991112001

Eri Purnawati
NIP. -

LEMBAR KERJA SISWA 2

No.	Pertanyaan
1.	Jelaskan pengertian dari pemanfaatan sumber daya alam secara langsung dan pemanfaatan sumber daya alam tidak langsung serta berikan masing-masing 4 contoh! Jawab:
2.	 Gambar 3.10 Peta persebaran bahan tambang di Indonesia Berdasarkan gambar/peta persebaran sumber daya alam diatas, identifikasikan 4 jenis sumber daya alam hasil tambang di Indonesia beserta daerah asalnya! Jawab:
3.	Sebutkan 4 yang termasuk dalam usaha pemanfaatan SDA berupa perairan serta berikan masing-masing 4 contoh hasil usaha tersebut! Jawab:
4.	 Apakah yang terjadi jika SDA diatas tidak terjaga kelestariannya, sebutkan 4 contoh upaya dalam melestarikan SDA diatas! Jawab:

PEMBAHASAN TES KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS IPS
SIKLUS II

1. Pemanfaatan SDA secara langsung yaitu pemanfaatan SDA yang dapat secara langsung dikonsumsi oleh masyarakat.

   Contohnya hasil berbagai hasil pertanian dan perkebunan

   Sedangkan pemanfaatan SDA secara tidak langsung yaitu pemanfaatan SDA yang harus melalui proses produksi atau diolah terlebih dahulu

   Contohnya berbagai hasil pertambangan.
2. Sumber daya alam hasil tambang misalnya:
   a. Minyak bumi di Pilau Sumatera banyak dihasilkan di daerah; Lhoksumawe, Peureula, Tanjung Pura, Sungaipakning, Dumai, Plaju, Sungai Gerong, Muara Enim. Di Pulau Jawa banyak dihasilkan di daerah; Wonokromo, Delta, Cepu, Cilacap, Majalengka, Jatibarang. Di Pulau Kalimantan banyak di hasilkan di daerah; Balikpapan, Tarakan, Bunyu, Sungai Mahakam, Amuntai, Tanjung, Rantau. Di Pulau Maluku banyak terdapat di daerah; seram. Di Irian Jaya banyak terdapat di daerah; Klamono, Sorong, Babo.
   b. Bouksit di Pulau Bintan Riau, di Singkawang Pulau Kalimantan.
   c. Emas di daerah Meulaboh NAD, Logos Riau; Rejang Lebong Bengkulu; Bolang Mongondow, Minahasa Sulawesi Utara; Sambas Kalimantan Barat; Cikotok, Pongkor, Jawa Barat; Freeport, Timika Papua.

d. Mangan di daerah Kliripan, Yogyakarta; Tasikmalaya, Jawa Barat; Martapura, Kalimantan Selatan.

3. Manfaat sumber daya alam air misalnya:
   a. Sungai untuk trasnportasi, irigasi pertanian, pembangkit listrik, wisata air.
   b. Danau untuk irigasi pertanian, pembangkit listrik, wisata air, budidaya perikanan.
   c. Laut untuk tranportasi laut, usaha tambak garam, budidaya rumput laut, penangkapan ikan dan hasil laut lainnya.
4. Sumber daya alam berupa air jika tidak terjaga kelestariannya atau rusak akan berakibat kekeringan, krisis air bersih, dan terkontaminasi racun. Usaha pelestarian sumber daya alam air yaitu dengan menjaga kelestarian hutan, menjaga kebersihan lingkungan perairan, menghemat pemakaian air, menghindari penangkapan ikan menggunakan bom maupun pukat harimau.

INSTRUMEN SOAL TES PRESTASI BELAJAR IPS

SIKLUS II

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Ada dua jenis pemanfaatan SDA yaitu...
2. Salah satu contoh pemanfaatan SDA secara langsung yaitu...
3. Salah satu contoh pemanfaatan SDA secara tak langsung yaitu...
4. Air merupakan sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk...
5. Ada berbagai jenis pertambangan salah satu contohnya yaitu...
6. Salah satu tempat penghasil mangan di Pulau Jawa yaitu...
7. Salah satu contoh hasil SDA pertambangan minyak bumi yaitu...
8. Hasil SDA berupa bouksit dapat diolah menjadi...
9. SDA bidang pertambangan perlu dikelola dengan baik agar...
10. Usaha menjaga kelestarian air salah satunya dengan cara...

KUNCI JAWABAN TES PRESTASI BELAJAR IPS

SIKLUS II

1. Pemanfaatan sumber daya alam secara langsung dan tak langsung
2. Pemanfaatan hasil pertanian dan perkebunan
3. Pemanfaatan hasil pertambangan
4. Irigasi pertanian, perikanan, pembangkit listrik, transportasi, rekreasi
5. Pertambangan minyak bumi, mineral logam, gas alam
6. Kliripan Yogyakarta
7. Aftur, bensin, bensol, solar, dan minyak tanah
8. Alumunium
9. Tidak lekas habis dan rusak
10. Menjaga kelestarian hutan, menjaga kebersihan lingkungan perairan, tidak menangkap ikan dengan bom maupun pukat harimau

Bab 3
Persebaran Sumber Daya Alam di Lingkungan Setempat

Peta Konsep

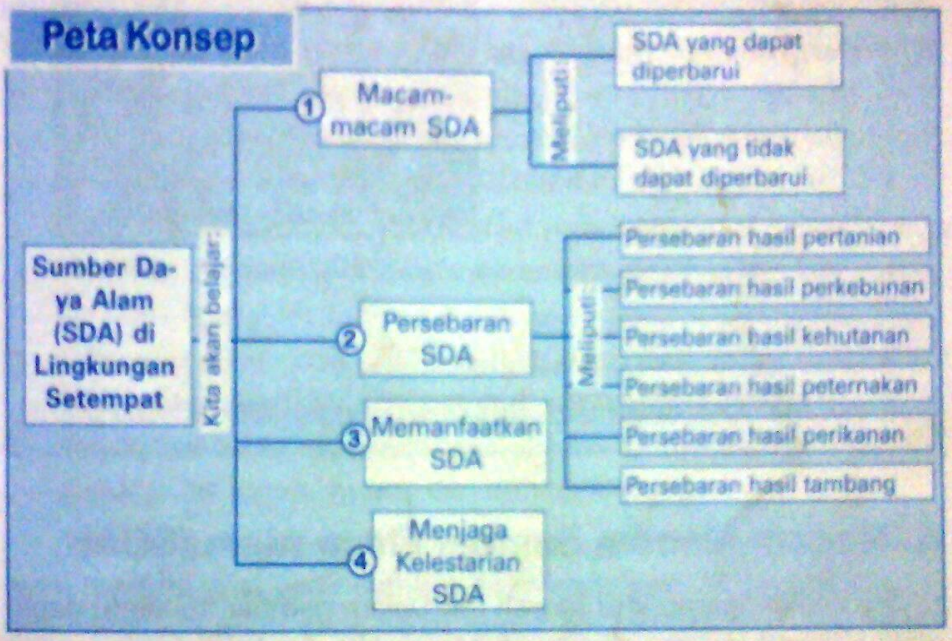

A. Pendahuluan

Perhatikanlah lingkungan di sekitarmu! Apakah kamu menjumpai lahan pertanian yang subur? Hewan apa saja yang dipelihara di daerahmu? Masih adakah hutan di daerahmu? Lahan pertanian, hewan, dan hutan adalah contoh-contoh sumber daya alam.

Negara kita kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam itu harus kita manfaatkan demi kemakmuran bersama. Dalam bab ini kamu akan belajar:

1. macam-macam sumber daya alam,
2. manfaat sumber daya alam,
3. persebaran sumber daya alam, dan
4. usaha menjaga kelestarian sumber daya alam.

Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu bisa menyebutkan sumber daya alam di daerahmu masing-masing. Kamu juga diharapkan bisa menceritakan pemanfaatan sumber daya alam tersebut. Mari kita pelajari, manfaatkan, dan melestarikan sumber daya alam di daerah kita masing-masing. Kerjakan **kegiatan 1** untuk memulai pembahasan mengenai sumber daya alam!

Kegiatan 1

Perhatikan gambar di samping ini!

Kemudian diskusikan dengan teman sebangkumu pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa nama hasil sumber daya alam (SDA) tersebut?
2. Apakah daerahmu menghasilkan SDA tersebut?
3. Apa kegunaan hasil SDA tersebut?
4. Kegiatan ekonomi apa saja yang menggunakan SDA tersebut?

A. Macam-Macam Sumber Daya Alam (SDA)

Perhatikan gambar di bawah ini! Dalam gambar itu kamu dapat melihat ikan hasil laut di wilayah negara kita. Laut dan kekayaan isinya termasuk sumber daya alam. Kalau begitu, apa itu sumber daya

Gambar 3.1 Berbagai jenis ikan hasil laut. Negara kita kaya akan sumber daya alam.

alam (SDA)? **Sumber daya alam** adalah *semua kekayaan alam berupa benda mati atau makhluk hidup yang berada di bumi*. Sumber daya alam dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.

Ketika kamu lapar, apa yang kamu butuhkan? Kamu butuh makan, bukan? Dari mana makanan berasal? Nasi yang kita makan berasal padi. Padi dihasilkan oleh petani. Tanaman padi termasuk sumber daya alam. Air yang dipakai untuk mengairi sungai termasuk sumber daya alam. Tanah yang dipakai untuk menanam padi juga termasuk sumber daya alam.

Ada banyak sekali sumber daya alam. Semuanya itu diciptakan oleh Tuhan untuk keperluan hidup kita. Sumber daya alam di sekitar kita dapat antara lain sebagai berikut.

a. Tanah dan segala yang dapat diusahakan di atas tanah. Misalnya, pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
b. Bahan galian/tambang, yaitu bahan yang terdapat di dalam tanah. Misalnya: minyak bumi, batu bara, besi, tembaga, nikel, timah, dan lain-lain.
c. Kekayaan alam yang ada di laut, sungai, dan danau. Misalnya, ikan, udang, mutiara, rumput laut, garam, dan lain-lain.
d. Keindahan alam, misalnya pantai pasir putih, danau, lembah, gunung, air terjun, hutan, dan sebagainya.

Berdasarkan sifatnya, kita dapat menggolongkan sumber daya alam menjadi dua, yaitu **sumber daya alam yang dapat diperbarui** dan **kekayaan alam yang tidak dapat diperbarui**. Mari kita bahas lebih lanjut kedua jenis sumber daya alam ini!

1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

SDA yang dapat diperbarui ialah *kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan terus-menerus karena dapat tersedia kembali*. SDA itu tersedia kembali karena siklus alam maupun karena perkembang-biakan. Contoh: tanah, hutan, hewan, air, dan udara. Mari kita lihat satu per satu!

a. *Tanah*

Tanah adalah tempat kita semua berpijak. Kita dan makhluk-makhluk hidup lainnya tinggal di atas tanah. Ada banyak sekali jenis tanah. Jenis-jenis tanah itu antara lain tanah vulkanik, tanah humus, dan tanah gambut.

Selain untuk keperluan sehari-hari, masih banyak kegunaan air. Antara lain untuk mengairi sawah, memelihara ikan, sarana transportasi, dan pembangkit listrik. Pembangkit Listrik Tenaga Air sering disingkat PLTA.

Air termasuk sumber daya yang dapat diperbarui. Air mengalami siklus. Tahukah kamu bagaimana siklus air itu? Perhatikan gambar siklus air berikut ini!

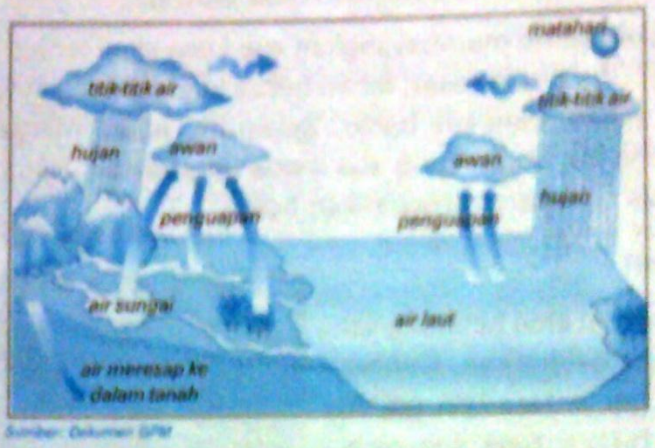

Sumber: Dokumen GPM

Gambar 3.4 Siklus perubahan air. Air termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui.

2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ialah sumber daya alam yang dapat habis. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah bahan tambang. Jika bahan tambang yang tersedia habis, kita tidak bisa memproduksinya lagi.

Bahan tambang dibagi dalam tiga kelompok. Ketiga kelompok itu adalah bahan tambang mineral logam, mineral bukan logam, dan sumber tenaga (energi). Mari kita bahas satu per satu.

❖ Bahan tambang mineral logam

Bahan tambang mineral logam adalah bahan tambang yang berwujud bijih. Contohnya bijih besi, nikel, emas, tembaga, timah, dan bijih bauksit. Mineral logam dibagi menjadi dua, yaitu logam murni dan logam campuran.

Logam murni digunakan dalam kondisi murni tanpa campuran. Contoh logam murni adalah emas, timah, seng, dan aluminium. Biasanya kaleng minuman menggunakan aluminium murni. Sementara kabel listrik terbuat dari tembaga murni.

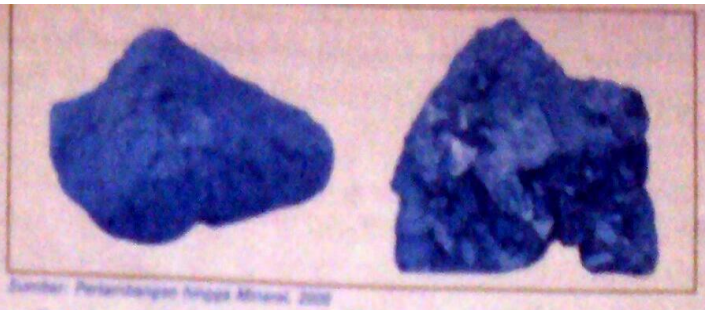

Sumber: Pertambangan Tanah Mineral, 2009

Gambar 3.5 Dua contoh bahan tambang mineral logam. Batu bara (kiri) dan bijih emas (kanan).

Bahan tambang logam tidak murni atau dipakai dalam keadaan dicampur. Misalnya, campuran tembaga, timah, dan seng pada pembuatan kapal. Bahan campuran ini lebih tahan menghadapi proses perubahan.

❖ **Bahan tambang mineral bukan logam**

Contoh bahan tambang bukan logam adalah batu kapur, belerang, pasir, kaolin, asbes, mika, tanah liat, intan.

❖ **Bahan tambang sumber tenaga (energi)**

Kompor apa yang digunakan ibumu untuk memasak? Kompor minyak tanah atau kompor gas? Minyak tanah dan gas adalah contoh bahan tambang sumber energi. Minyak bumi, gas alam, dan batu bara termasuk sumber tenaga yang paling banyak digunakan.

Minyak bumi harus diolah terlebih dahulu sebelum digunakan. Ada bermacam-macam produk pengolahan minyak bumi. Misalnya minyak tanah, solar, pelumas, ter, bensin, bensol, dan aspal. Masing-masing produk pengolahan ini mempunyai kegunaan yang berbeda-beda.

Pengusahaan minyak bumi di Indonesia dikuasai oleh Pertamina. Apa itu Pertamina? Pertamina adalah perusahaan pertambangan minyak dan gas bumi nasional.

Gas alam biasanya terdapat bersama minyak bumi. Gas alam digunakan sebagai bahan pembuat pupuk. Selain itu, gas alam juga digunakan untuk bahan bakar kompor gas.

Batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar. Kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik menggunakan batu bara sebagai bahan bakar. Selain itu, batu bara digunakan untuk membuat sutera tiruan, karet tiruan, bensin tiruan, sabun, dan ter.

Kegiatan 2

Kita sudah membahas dua jenis sumber daya alam. Pelajarilah sekali lagi materi ini. Kemudian kamu diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam?
2. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui? Sebutkan 5 contoh!
3. Mengapa hewan termasuk sumber daya alam yang dapat diperbaharui?
4. Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? Sebutkan 5 contoh!
5. Jelaskan istilah-istilah berikut:
   a. tanah vulkanik
   b. tanah humus
   c. tanah gambut

B. Persebaran Sumber Daya Alam di Indonesia

Kekayaan sumber daya alam apa saja yang dimiliki oleh negara Indonesia? Bisakah kamu menyebutkan daerah penghasil sumber daya alam tersebut? Kamu sudah tahu bahwa negara kita kaya akan sumber daya alam. Selanjutnya kamu akan mempelajari persebaran SDA di kepulauan Nusantara. Pertama-tama dibahas persebaran SDA yang dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan. Kemudian dibahas persebaran SDA yang tidak dapat diperbarui. Pada bagian ini dibahas persebaran bahan tambang.

1. Persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan

Negara kita memiliki wilayah daratan dan perairan yang sangat luas. Sebagian besar wilayah daratnya merupakan tanah yang subur. Banyak sekali hasil pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Perairan Indonesia juga kaya akan hasil perikanan. Selain itu, di banyak tempat juga dilakukan usaha peternakan. Perhatikan peta berikut ini! Peta itu menunjukkan persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.

Sumber: Wibisono, C.Y. Atlas Lengkap 33 Provinsi

Gambar 3.6 Peta persebaran hasil pertanian, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan di Indonesia.

a. Persebaran hasil pertanian

Hasil pertanian negara kita antara lain padi (beras), jagung, ubi kayu, kedelai, dan kacang tanah. Di mana saja persebaran hasil pertanian ini?

❖ **Padi (beras)**

Daerah penghasil padi (beras) antara lain Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Nusa Tenggara Barat.

Sumber: Kompas 2 April 2008

Gambar 3.7 Sejumlah petani di Jawa Barat sedang memanen padi. Pulau Jawa termasuk daerah penghasil beras.

- **Jagung**

  Daerah penghasil jagung antara lain Jawa Tengah (Wonosobo, Semarang, Jepara, dan Rembang); Jawa Timur (Besuki, Madura); serta Sulawesi (Minahasa dan sekitar danau Tempe).

- **Ubi kayu (singkong)**

  Daerah penghasil singkong adalah Sumatera Selatan, Lampung, Madura, Jawa Tengah (Wonogiri), dan Yogyakarta (Wonosari).

- **Kedelai**

  Daerah penghasil kedelai adalah Jawa Tengah (Kedu, Surakarta, Pekalongan, Tegal, Jepara, Rembang), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Jember).

- **Kacang tanah**

  Daerah penghasil kacang tanah ialah Sumatera Timur, Sumatera Barat, Jawa Tengah (Surakarta, Semarang, Jepara, Rembang, Pati), Jawa Barat (Cirebon, Priangan), Bali, dan Nusa Tenggara Barat (Lombok).

b. Persebaran.hasil perkebunan

Hasil perkebunan negara kita antara lain tebu, tembakau, teh, kopi, karet, kelapa (kopra), kelapa sawit, cokelat, pala, cengkeh, lada, dan vanili. Di mana saja persebaran hasil perkebunan tersebut? Mari kita lihat satu per satu.

- **Tebu**

  Daerah penghasil tebu, yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, dan Sumatera (Nangroe Aceh Darussalam).

- **Tembakau**

  Daerah penghasil tembakau ialah Sumatera Utara (Deli), Sumatera Barat (Payakumbuh), Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang), Jawa Tengah (Surakarta, Klaten, Dieng, Kedu, Temanggung, Parakan, Wonosobo), dan Jawa Timur (Bojonegoro, Besuki).

- **Teh**

  Daerah penghasil teh, yaitu Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Garut), Jawa Tengah (Pegunungan Dieng, Wonosobo, Temanggung, Pekalongan), Sumatera Utara (Pematang Siantar), dan Sumatera Barat.

- **Kopi**

  Daerah penghasil kopi, yaitu Jawa Barat (Bogor, Priangan), Jawa Timur (Kediri, Besuki), Sumatera Selatan (Palembang), Bengkulu (Bukit Barisan), Sumatera Utara (Deli, Tapanuli), Lampung (Liwa), Sulawesi (Pegunungan Verbeek), Flores (Manggarai).

- **Karet**

  Daerah penghasil karet, yaitu D.I. Aceh (Tanah gayo, Alas), Sumatera Utara (Kisaran, Deli, Serdang), Bengkulu (Rejang Lebong), Jawa Barat (Sukabumi, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas, Batang), Jawa Timur (Kawi, Kelud), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

- **Kelapa (kopra)**

  Daerah penghasil kelapa, yaitu Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), D.I. Yogyakarta, Jawa Timur (Kediri), Sulawesi Utara (Minahasa, Sangihe, Talaud, Gorontalo), dan Kalimantan Selatan (pegunungan Meratus).

- **Kelapa Sawit**

  Daerah penghasil kelapa sawit ialah D.I. Aceh (Pulau Simelue), Sumatera Utara (Pulau Nias, Pulau Prayan, Medan, Pematang Siantar).

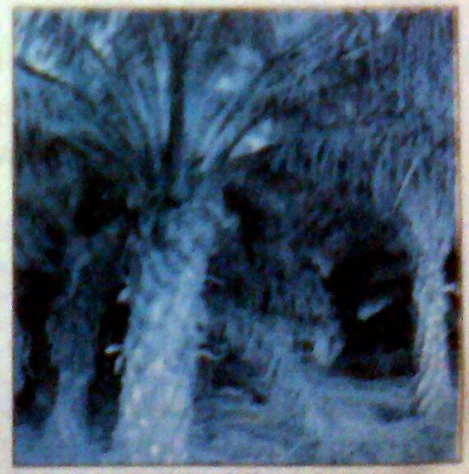

Sumber: Indonesian Heritage 3, Manusia dan Lingkungan

Gambar 3.8 Perkebunan kelapa sawit di Sumatera.

- **Cokelat**

  Daerah penghasil cokelat ialah Jawa Tengah (Salatiga) dan Sulawesi Tenggara.

- **Pala**

  Daerah penghasil pala ialah Jawa Barat dan Maluku.

- **Cengkeh**

  Daerah penghasil cengkeh ialah Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Banten, Priangan), Jawa Tengah (Banyumas), Sulawesi Utara (Minahasa), dan Maluku.

- **Lada**

  Daerah penghasil lada ialah Lampung, Bengkulu, Sumatera Selatan (Palembang, Pulau Bangka), dan Kalimantan Barat.

- **Vanili**

  Dihasilkan di daerah Flores (Manggarai, Bajawa), Papua, dan daerah-daerah lainnya di Indonesia.

c. Persebaran hasil kehutanan

Hasil kehutanan negara kita antara lain kayu dan rotan. Jenis kayu yang dihasilkan antara lain keruing, meranti, agathis, jati, cendana, akasia, dan rasamala. Di mana saja persebaran hasil kehutanan ini?

Gambar 3.9 Kayu gelondongan termasuk hasil kehutanan.

- **Kayu keruing, kayu meranti, dan kayu agathis** terutama dihasilkan di daerah-daerah Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.
- **Kayu jati** dihasilkan di daerah Jawa Tengah.
- **Kayu cendana** banyak dihasilkan di Nusa Tenggara Timur.
- **Akasia dan rasamala** dihasilkan di daerah Jawa Barat.
- **Rotan** dihasilkan dari daerah Kalimantan, Sumatera Barat, Sumatera Utara.

d. Persebaran hasil peternakan

Hasil peternakan negara kita antara lain sapi, kerbau, kuda, dan babi. Berikut ini pesebaran hasil peternakan di Indonesia.

- **Ternak sapi**. Daerah penghasil ternak sapi adalah Sumatera (Aceh), Jawa, Madura, Bali, Nusa Tenggara Barat (Lombok dan Sumbawa).
- **Ternak kerbau**. Daerah penghasil kerbau adalah Aceh, Sulawesi, dan Jawa.
- **Ternak kuda**. Daerah penghasil kuda adalah Nusa Tenggara Timur (Pulau Sumba) dan Sumatera Barat.
- **Ternak babi**. Daerah penghasil ternak babi adalah Bali, Maluku, Sulawesi Utara (Minahasa), Sumatera Utara (Tapanuli), Jawa Barat (Karawang)

a. Persebaran hasil perikanan

- Budi daya udang dan bandeng, terdapat di pantai utara Jawa, Sumatera, dan Sulawesi.
- Daerah penangkapan ikan (nelayan tradisional dan modern) antara lain Sumatera Timur (Bagan Siapi-api), Bengkalis untuk jenis ikan terubuk. Sedangkan ikan tenggiri, cumi-cumi, udang, rumput laut, dan ikan layang-layang ditangkap dari daerah Laut Jawa, Selat Sunda, Pantai Selatan (Cilacap), Selat Bali, Selat Flores, dan Selat Makasar. Kepulauan Maluku (Ambon) menghasilkan tiram, mutiara, dan tongkol.
- Budidaya ikan di darat. Budidaya ikan di darat itu ada bermacam-macam, antara lain di tambak/empang, waduk/bendungan, sawah (minapadi), sungai (sistem keramba), dan di danau.

2. Peta persebaran pertambangan

Kamu sudah mengetahui persebaran hasil pertanian, perkebunan, pertanian, peternakan, dan perikanan. Sekarang kamu akan belajar persebaran hasil pertambangan. Perhatikan tabel persebarannya berikut ini!

Gambar 3.10 Peta persebaran bahan tambang di Indonesia.

D. Memanfaatkan Sumber Daya Alam

Negara kita memiliki sumber daya alam yang berlimpah ruah. Untuk apa kekayaan alam itu? Seharusnya kekayaan alam dimanfaatkan untuk kemakmuran bersama. Yang dimaksud dengan kemakmuran bersama adalah kemakmuran seluruh rakyat Indonesia. Hal ini telah diatur di dalam UUD 1945 Bab XIV, Pasal 33 ayat (3). Bunyi ayat ini sebagai berikut. *"Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat."*

Bagaimana memanfaatkan kekayaan sumber daya alam? Mari kita amati gambar berikut ini! Apakah ada kegiatan memanfaatkan SDA dalam gambar tersebut?

Gambar 3.12 Membajak sawah (kiri) dan memanen udang di tambak (kanan). Sumber daya alam apa yang dimanfaatkan dalam kegiatan itu?

Dalam gambar di atas tampak kegiatan memanfaakan SDA. Membajak tanah adalah salah satu kegiatan pertanian. Kegiatan itu memanfaakan sumber daya alam, yaitu tanah. Usaha tambak udang juga memanfaatkan sumber daya alam, yaitu air. Mari kita bahas lebih lanjut kegiatan-kegiatan memanfaatkan sumber daya alam.

1. Memanfaakan sumber daya alam tanah

Tanah banyak sekali kegunaannya. Banyak kegiatan ekonomi yang sangat tergantung pada tanah. Di antaranya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, dan industri berbahan baku tanah.

a. Usaha pertanian

Tanah air kita terkenal subur. Tanah yang subur sangat cocok untuk usaha pertanian. Ada bermacam-macam pertanian. Misalnya pertanian padi, ubi kayu (singkong), palawija, dan sayur-sayuran. Contoh

tanaman palawija adalah jagung, kedelai, kacang tanah, dan kacang hijau. Contoh tanaman sayur-sayuran adalah kol, sawi, bayam, cabe, terong, tomat, buncis, kangkung, labu siam, kacang panjang, dan wortel.

Ada beberapa hasil pertanian yang diolah lebih lanjut. Contohnya adalah jagung, kedelai, dan ubi kayu.

- Jagung dapat diolah menjadi pakan ternak dan bermacam-macam makanan kecil.
- Kacang kedelai dapat diolah menjadi tahu, tempe, kecap, dan susu.
- Ubi kayu dapat diolah menjadi makanan ringan seperti keripik, getuk, dan tepung tapioka.

b. *Usaha perkebunan*

Tanah yang subur juga baik untuk usaha perkebunan. Hasil perkebunan Indonesia antara lain kelapa sawit, karet, kopi, cokelat, teh, tebu, rosela dan kina.

Hasil perkebunan dapat diolah menjadi produk industri. Contohnya sebagai berikut.

- Kelapa sawit diolah menjadi minyak goreng dan margarin.
- Kopi, cokelat, dan teh untuk bahan baku pembuatan minuman.
- Cengkeh dan tembakau untuk bahan pembuatan rokok dan obat-obatan.
- Karet menjadi bahan baku untuk membuat ban.
- Tebu mejadi bahan dasar pembuatan gula pasir.
- Rosela menjadi bahan dasar membuat karung goni.
- Kina digunakan sebagai bahan dasar pembuat obat malaria.

c. *Usaha peternakan*

Apa yang dihasilkan dari usaha peternakan? Produk-produk usaha peternakan banyak sekali. Berikut ini di antaranya.

- Sapi, kerbau, sapi, kambing, dan domba menghasilkan dagingnya untuk dikonsumsi dan sumber protein hewani.
- Ayam menghasilkan daging dan telur.
- Ulat sutera menghasilkan bahan baku pembuatan kain sutera.

d. Usaha industri berbahan baku tanah

Banyak produk industri yang terbuat dari tanah. Contoh industri dengan bahan baku tanah adalah industri genting, batu bata, dan gerabah.

2. Memanfaakan sumber daya alam air

Apakah di lingkunganmu ada daerah perairan? Daerah perairan itu misalanya sungai, danau, dan laut. Ternyata air merupakan sumber daya alam yang sangat berguna. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam air? Berikut ini di antaranya.

1. Menangkap ikan yang hidup di air secara alami. Usaha ini dilakukan oleh para nelayan.
2. Membudidayakan rumput laut. Rumput laut menjadi bahan baku makanan dan obat.
3. Memelihara ikan dan udang di kolam, empang, dan tambak.
4. Mengembangkan wisata air. Ada banyak jenis pariwisata air, misalnya selancar, arum jeram, dan menyelam.
5. Menjadikan air sebagai sarana transportasi.
6. Membangun pembangkit listrik tenaga air (PLTA).
7. Membangun irigasi untuk usaha pertanian.

Sumber: Ensiklopedi Indonesia Seri Geografi

Gambar 3.13 Suasana Sungai Kapuas di Kalimantan Barat. Air bisa digunakan sebagai sarana transportasi.

3. Memanfaatkan sumber daya alam hutan

Banyak sekali manfaat hutan. Hutan menjadi penyaring udara. Hutan menahan erosi dan membantu peresapan air. Hutan menjadi tempat tinggal bermacam-macam hewan.

Hutan menghasilkan berbagai jenis kayu, bambu, dan rotan. Kayu bisa diolah menjadi bahan bangunan, bahan mebel, dan kertas. Bambu dan rotan menjadi bahan baku mebel dan industri kerajinan.

Gambar 3.14 Barang-barang kerajinan tangan memanfaatkan hasil hutan.

4. Memanfaatkan hasil tambang

Hasil tambang diambil dari perut bumi digunakan untuk berbagai keperluan. Berikut ini di antaranya.

- Minyak bumi diolah menjadi avtur, bensol, kerosin, bensin, solar, dan minyak tanah. Avtur digunakan sebagaibahan bakar pesawat terbang. Bensin dan solar untuk bahan bakar kendaraan bermotor. Minyak tanah menjadi bahan bakar kompor.

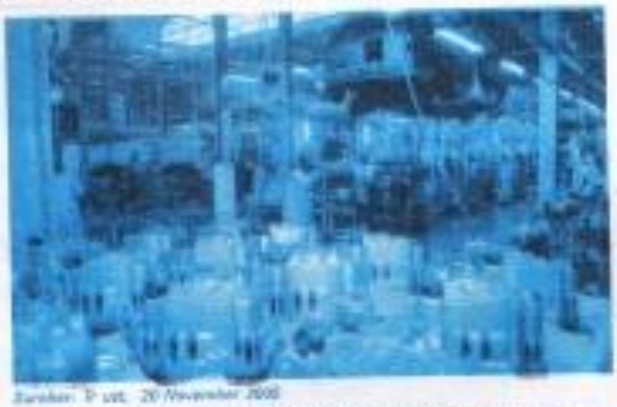

Gambar 3.15 Industri komponen otomotif. Industri ini memerlukan bahan baku bijih besi.

- Bijih besi digunakan untuk bahan baku pembuatan mesin pabrik, kendaraan bermotor, jembatan, campuran pisau dan gunting, dan baja.

- Batu bara menjadi bahan bakar kereta api, kapal laut, dan pembangkit listrik.
- Bouksit untuk bahan baku aluminium. Alumunium dimanfaatkan untuk membuat pesawat dan alat-alat rumah tangga.
- Mangan untuk pembuatan besi baja.
- Belerang untuk campuran obat.
- Marmer untuk bahan bangunan rumah atau gedung.
- Emas dan perak untuk perhiasan, misalnya cincin, gelang, kalung, anting, bros, dan sebagainya.

E. Menjaga Kelestarian Sumber Daya Alam

Kita wajib menjaga kekayaan sumber daya alam negara kita. Kita tidak bisa memakai SDA tanpa perhitungan. Jika tidak hati-hati sumber daya alam akan cepat habis dan rusak. Karena itu, kita harus menjaga kelestarian sumber daya alam. Bagaimana caranya?

Cara-cara menjaga kelestarian hutan

1. Mengganti tanaman tua dengan tanaman muda.
2. Mengadakan penghijauan atau reboisasi. Penghijauan adalah usaha menanami lahan-lahan gundul.
3. Mencegah terjadinya kebakaran hutan.
4. Tidak menebang pohon sembarangan.
5. Mencegah perladangan berpindah.

Cara-cara menjaga kelestarian kekayaan air

1. Menjaga kelestarian hutan.
2. Menjaga kebersihan di lingkungan perairan.
3. Tidak membuang sampah ke sungai atau ke laut.
4. Menghemat pemakaian air.
5. Menghindari menangkap ikan menggunakan bom (dinamit) dan pukat harimau.

Cara-cara menjaga kelestarian tanah

Tanah harus dipelihara supaya tetap subur dan tidak tandus. Caranya sebagai berikut.

1. Melakukan pemupukan secara benar.
2. Tidak mencemari tanah dengan sampah-sampah plastik.
3. Menanam beberapa jenis tanaman secara bergiliran.
4. Tidak menebang semua pohon-pohon besar.

Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Pra Siklus

No.	Identitas Siswa	Skor Kualitas Berpikir				Total Skor	Nilai	KKM	Kriteria	
		1	2	3	4				Terampil	Tidak
1.	*Syamsul*	1	1	1	1	4	25	65	-	Tidak
2.	Oktavia	3	3	3	2	11	69	65	terampil	-
3.	*Abidin*	2	2	2	1	7	44	65	-	Tidak
4.	Alifah	3	3	3	3	12	75	65	terampil	-
5.	*Farhan*	3	3	3	2	11	69	65	-	-
6.	Fenita	2	2	2	1	7	44	65	-	Tidak
7.	*Khoiron*	2	2	1	0	5	31	65	-	Tidak
8.	Khusnul	2	2	2	0	6	38	65	-	Tidak
9.	Laila	3	3	3	3	12	75	65	terampil	-
10.	Luthfia	3	3	2	3	11	69	65	-	-
11.	Masayu	2	2	1	0	5	31	65	-	Tidak
12.	*Miftah*	2	3	2	0	7	44	65	-	Tidak
13.	Naffisah	3	3	3	3	12	75	65	terampil	-
14.	Nindya	3	3	2	0	8	50	65	-	Tidak
15.	Nurul	3	3	2	3	11	69	65	terampil	-
16.	*Prastyo*	2	2	2	0	6	38	65	-	Tidak
17.	*Roni*	3	3	3	2	11	69	65	terampil	-
18.	Safitri	3	2	1	0	6	39	65	-	Tidak
19.	*Torikh*	3	3	2	0	8	50	65	-	Tidak
20.	Yuni	2	3	2	0	7	44	65	terampil	Tidak
Skor Perolehan						167	1048	-	8	12
Skor Maksimal						320	2000	-	20	20
Rata-rata						0,52	0,52	-	0,40	0,60
Persentase						52%	52%	-	40%	60%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 0 jika tidak menjawab.
2. Skor 1 jika menjawab namun jawaban tersebut salah.
3. Skor 2 jika menjawab benar namun tidak disertai alasan atau contoh.
4. Skor 3 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh namun tidak lengkap.
5. Skor 4 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh dengan lengkap.

Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IPS Pra Siklus

No.	Identitas Siswa	KKM	Nilai	Kriteria	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	*Syamsul Huda*	65	30	-	tidak tuntas
2.	Oktavia Ramadani	65	70	tuntas	-
3.	*Abidin Maulana*	65	40	-	tidak tuntas
4.	Alifah Novianti	65	80	tuntas	-
5.	*Farhan Hidayat*	65	70	tuntas	-
6.	Fenita Astrith A	65	60	-	tidak tuntas
7.	*Khoiron Nur W*	65	40	-	tidak tuntas
8.	Khusnul Khotimah	65	50	-	tidak tuntas
9.	Laila	65	70	tuntas	-
10.	Luthfia Hutami	65	70	tuntas	-
11.	Masayu Dwi	65	30	-	tidak tuntas
12.	*Miftahul Umam*	65	50	-	tidak tuntas
13.	Naffisah	65	70	tuntas	-
14.	Nindya Tri S	65	40	-	tidak tuntas
15.	Nurul Asmawati	65	70	tuntas	-
16.	*Prastyo Utomo*	65	40	-	tidak tuntas
17.	*Roni Wahyu S*	65	70	tuntas	-
18.	Safitri Indriana	65	50	-	tidak tuntas
19.	*Torikh Amrullah*	65	40	-	tidak tuntas
20.	Yuni Kartikasari	65	60	-	tidak tuntas
	Skor Perolehan		1100	8	12
	Skor Maksimal		2000	20	20
	Rata-rata		0,55	0.4	0.6
	Persentase		55%	40%	60%

Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 1

No.	Identitas Siswa	Skor Kualitas Berpikir				Total Skor	Nilai	KKM	Kriteria	
		1	2	3	4				Terampil	Tidak
1.	*Syamsul*	1	2	1	1	5	31	65	-	Tidak
2.	Oktavia	3	3	3	3	12	75	65	terampil	-
3.	*Abidin*	3	3	2	2	10	63	65	-	Tidak
4.	Alifah	4	3	3	3	13	81	65	terampil	-
5.	*Farhan*	4	3	3	2	12	75	65	terampil	-
6.	Fenita	3	3	2	3	11	69	65	terampil	-
7.	*Khoiron*	2	3	3	2	10	63	65	-	Tidak
8.	Khusnul	3	3	3	2	11	69	65	terampil	-
9.	Laila	4	4	3	3	14	88	65	terampil	-
10.	Luthfia	3	3	3	3	12	75	65	terampil	-
11.	Masayu	2	2	1	1	6	38	65	-	Tidak
12.	*Miftah*	3	3	2	3	11	69	65	terampil	-
13.	Naffisah	4	3	3	3	13	81	65	terampil	-
14.	Nindya	3	3	3	2	11	69	65	terampil	-
15.	Nurul	4	3	2	3	12	75	65	terampil	-
16.	*Prastyo*	2	2	2	2	8	50	65	-	Tidak
17.	*Roni*	3	4	3	3	13	87	65	terampil	-
18.	Safitri	3	2	2	2	9	56	65	-	Tidak
19.	*Torikh*	4	3	3	2	12	75	65	terampil	-
20.	Yuni	3	3	2	2	10	63	65	-	Tidak
Skor Perolehan						215	1352	-	13	7
Skor Maksimal						320	2000	-	20	20
Rata-rata						0,67	0,67	-	0,65	0,35
Persentase						67%	67%	-	65%	35%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 0 jika tidak menjawab.
2. Skor 1 jika menjawab namun jawaban tersebut salah.
3. Skor 2 jika menjawab benar namun tidak disertai alasan atau contoh.
4. Skor 3 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh namun tidak lengkap.
5. Skor 4 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh dengan lengkap.

Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus 1

No.	Identitas Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	*Syamsul Huda*	65	40	-	tidak tuntas
2.	Oktavia Ramadani	65	80	tuntas	-
3.	*Abidin Maulana*	65	60	-	tidak tuntas
4.	Alifah Novianti	65	100	tuntas	-
5.	*Farhan Hidayat*	65	80	tuntas	-
6.	Fenita Astrith A	65	70	tuntas	-
7.	*Khoiron Nur W*	65	60	-	tidak tuntas
8.	Khusnul Khotimah	65	70	-	-
9.	Laila	65	100	tuntas	-
10.	Luthfia Hutami	65	80	tuntas	-
11.	Masayu Dwi	65	40	-	tidak tuntas
12.	*Miftahul Umam*	65	70	tuntas	-
13.	Naffisah	65	90	tuntas	-
14.	Nindya Tri S	65	70	tuntas	-
15.	Nurul Asmawati	65	80	tuntas	-
16.	*Prastyo Utomo*	65	50	-	tidak tuntas
17.	*Roni Wahyu S*	65	100	tuntas	-
18.	Safitri Indriana	65	60	-	tidak tuntas
19.	*Torikh Amrullah*	65	70	tuntas	-
20.	Yuni Kartikasari	65	60	-	tidak tuntas
	Skor Perolehan		1430	13	7
	Skor Maksimal		2000	20	20
	Rata-rata		0,71	0.65	0.35
	Persentase		71%	65%	35%

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1

No.	Aspek	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Pra Pembelajaran					
	a. Guru menyiapkan sarana, alat, dan media pembelajaran				√	4
	b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran				√	4
2.	Kegiatan Awal					
	c. Guru menyampaikan apersepsi sesuai materi ajar			√		3
	d. Guru menyampaikan tujuan kompetensi atau tujuan pembelajaran			√		3
3.	Kegiatan Inti					
	e. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran		√			2
	f. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran (bertanya)		√			2
	g. Guru memberikan tugas serta memberikan bimbingan pengamatan berdasar LKS (inkuiri)		√			2
	h. Guru memantau dan mengarahkan dalam mendiskusikan hasil pengamatan (masyarakat belajar)		√			2
	i. Guru memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan presentasi hasil diskusi kelompok didepan kelas (pemodelan)			√		3
	j. Guru membangun kesamaan pengetahuan dan pemahaman tentang materi pelajaran yang disampaikan (konstruktivisme)		√			2
4.	Kegiatan Akhir					
	k. Guru membimbing siswa dalam merangkum materi pelajaran				√	4
	l. Guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran (penilaian otentik)				√	4
	Skor Perolehan					35
	Skor Maksimal					48
	Rata-rata					0,73
	Persentase					73%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 1 jika pernyataan tersebut dilakukan kurang maksimal.
2. Skor 2 jika pernyataan tersebut dilakukan cukup maksimal.
3. Skor 3 jika pernyataan tersebut dilakukan maksimal.
4. Skor 4 jika pernyataan tersebut dilakukan sangat maksimal.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Aspek	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Pra Pembelajaran					
	a. Siswa berada di tempat duduknya masing-masing			√		3
	b. Siswa siap untuk belajar			√		3
2.	Kegiatan Awal					
	c. Siswa menjelaskan kembali materi terdahulu			√		3
	d. Siswa memperhatikan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	4
3.	Kegiatan Inti					
	e. Siswa aktif memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru			√		3
	f. Siswa aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (bertanya)			√		3
	g. Siswa mengerjakan tugas pengamatan dari guru sesuai LKS (inkuiri)			√		3
	h. Siswa bersama kelompoknya aktif mendiskusikan hasil pengamatan (masyarakat belajar)		√			2
	i. Siswa menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas (pemodelan)			√		3
	j. Siswa memiliki pemahaman yang sama tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (konstruktivisme)			√		3
4.	Kegiatan Akhir					
	k. Siswa aktif merangkum materi pelajaran			√		3
	l. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran (penilaian otentik)				√	4
	Skor Perolehan					37
	Skor Maksimal					48
	Rata-rata					0,77
	Persentase					77%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 1 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 1% - 10% jumlah siswa.
2. Skor 2 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 11% - 40% jumlah siswa.
3. Skor 3 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 41% - 70% jumlah siswa.
4. Skor 4 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 71% - 100% jumlah siswa.

Rekapitulasi Nilai Keterampilan Berpikir Kritis Siklus 2

No.	Identitas Siswa	Skor Kualitas Berpikir				Total Skor	Nilai	KKM	Kriteria	
		1	2	3	4				Terampil	Tidak
1.	*Syamsul*	2	2	1	1	6	38	65	-	Tidak
2.	Oktavia	4	3	3	4	14	88	65	trampil	-
3.	*Abidin*	4	3	2	3	12	75	65	trampil	-
4.	Alifah	4	4	4	4	16	100	65	trampil	-
5.	*Farhan*	4	4	3	4	15	94	65	trampil	-
6.	Fenita	4	3	3	3	13	81	65	trampil	-
7.	*Khoiron*	4	4	3	3	14	88	65	trampil	-
8.	Khusnul	3	3	3	2	11	69	65	trampil	-
9.	Laila	4	4	4	4	16	100	65	trampil	-
10.	Luthfia	4	4	4	4	16	100	65	trampil	-
11.	Masayu	2	3	2	2	9	56	65	-	Tidak
12.	*Miftah*	4	4	3	3	14	88	65	trampil	-
13.	Naffisah	4	4	4	4	16	100	65	trampil	-
14.	Nindya	4	4	4	3	15	94	65	trampil	-
15.	Nurul	4	3	4	3	14	88	65	trampil	-
16.	*Prastyo*	3	3	2	2	10	63	65	-	Tidak
17.	*Roni*	4	4	4	4	16	100	65	trampil	-
18.	Safitri	3	4	3	3	13	81	65	trampil	-
19.	*Torikh*	4	4	3	4	15	94	65	trampil	-
20.	Yuni	4	4	3	3	14	88	65	trampil	-
Skor Perolehan						269	1685	-	17	3
Skor Maksimal						320	2000	-	20	20
Rata-rata						0,84	0,84	-	0,85	0,15
Persentase						84%	84%	-	85%	15%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 0 jika tidak menjawab.
2. Skor 1 jika menjawab namun jawaban tersebut salah.
3. Skor 2 jika menjawab benar namun tidak disertai alasan atau contoh.
4. Skor 3 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh namun tidak lengkap.
5. Skor 4 jika menjawab benar, disertai alasan atau contoh dengan lengkap.

Rekapitulasi Nilai Prestasi Belajar IPS Siklus 2

No.	Identitas Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	*Syamsul Huda*	65	60	-	tidak tuntas
2.	Oktavia Ramadani	65	100	tuntas	-
3.	*Abidin Maulana*	65	80	tuntas	-
4.	Alifah Novianti	65	100	tuntas	-
5.	*Farhan Hidayat*	65	90	tuntas	-
6.	Fenita Astrith A	65	80	-	-
7.	*Khoiron Nur W*	65	80	tuntas	-
8.	Khusnul Khotimah	65	80	tuntas	-
9.	Laila	65	100	tuntas	-
10.	Luthfia Hutami	65	90	tuntas	-
11.	Masayu Dwi	65	60	-	tidak tuntas
12.	*Miftahul Umam*	65	90	tuntas	-
13.	Naffisah	65	100	tuntas	-
14.	Nindya Tri S	65	90	tuntas	-
15.	Nurul Asmawati	65	100	tuntas	-
16.	*Prastyo Utomo*	65	60	-	tidak tuntas
17.	*Roni Wahyu S*	65	100	tuntas	-
18.	Safitri Indriana	65	80	tuntas	-
19.	*Torikh Amrullah*	65	100	tuntas	-
20.	Yuni Kartikasari	65	90	tuntas	-
	Skor Perolehan		1740	17	3
	Skor Maksimal		2000	20	15
	Rata-rata		0,87	0.85	0.15
	Persentase		87%	85%	15%

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

No.	Aspek	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Pra Pembelajaran					
	a. Guru menyiapkan sarana, alat, dan media pembelajaran				√	4
	b. Guru memeriksa kesiapan siswa untuk melaksanakan pembelajaran				√	4
2.	Kegiatan Awal					
	c. Guru menyampaikan apersepsi sesuai materi ajar				√	4
	d. Guru menyampaikan tujuan kompetensi atau tujuan pembelajaran				√	4
3.	Kegiatan Inti					
	e. Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran			√		3
	f. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi pelajaran (bertanya)			√		3
	g. Guru memberikan tugas serta memberikan bimbingan pengamatan berdasar LKS (inkuiri)			√		3
	h. Guru memantau dan mengarahkan dalam mendiskusikan hasil pengamatan (masyarakat belajar)			√		3
	i. Guru memberikan tanggapan mengenai pelaksanaan presentasi hasil diskusi kelompok didepan kelas (pemodelan)			√		3
	j. Guru membangun kesamaan pengetahuan dan pemahaman tentang materi pelajaran yang disampaikan (konstruktivisme)				√	4
4.	Kegiatan Akhir					
	k. Guru membimbing siswa dalam merangkum materi pelajaran				√	4
	l. Guru memberikan evaluasi akhir pembelajaran (penilaian otentik)				√	4
	Skor Perolehan					43
	Skor Maksimal					48
	Rata-rata					0,89
	Persentase					89%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 1 jika pernyataan tersebut dilakukan kurang maksimal.
2. Skor 2 jika pernyataan tersebut dilakukan cukup maksimal.
3. Skor 3 jika pernyataan tersebut dilakukan maksimal.
4. Skor 4 jika pernyataan tersebut dilakukan sangat maksimal.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Aspek	Skor				Total
		1	2	3	4	
1.	Pra Pembelajaran					
	a. Siswa berada di tempat duduknya masing-masing				√	4
	b. Siswa siap untuk belajar				√	4
2.	Kegiatan Awal					
	c. Siswa menjelaskan kembali materi terdahulu				√	4
	d. Siswa memperhatikan secara seksama tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				√	4
3.	Kegiatan Inti					
	e. Siswa aktif memperhatikan penjelasan materi pelajaran dari guru			√		3
	f. Siswa aktif bertanya jawab tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (bertanya)				√	4
	g. Siswa mengerjakan tugas pengamatan dari guru sesuai LKS (inkuiri)			√		3
	h. Siswa bersama kelompoknya aktif mendiskusikan hasil pengamatan (masyarakat belajar)				√	4
	i. Siswa menyampaikan hasil pengamatan kelompok didepan kelas (pemodelan)			√		3
	j. Siswa memiliki pemahaman yang sama tentang materi pelajaran yang disampaikan oleh guru (konstruktivisme)			√		3
4.	Kegiatan Akhir					
	k. Siswa aktif merangkum materi pelajaran				√	4
	l. Siswa mengerjakan evaluasi pembelajaran (penilaian otentik)				√	4
	Skor Perolehan					44
	Skor Maksimal					48
	Rata-rata					0,91
	Persentase					91%

Kriteria Penilaian:

1. Skor 1 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 1% - 10% jumlah siswa.
2. Skor 2 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 11% - 40% jumlah siswa.
3. Skor 3 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 41% - 70% jumlah siswa.
4. Skor 4 jika pernyataan tersebut dilakukan oleh 71% - 100% jumlah siswa.

Foto 1
Suasana pembelajaran konvensional
Sumber: dokumen pribadi

Foto 2
Aktivitas siswa pasif dalam pembelajaran
Sumber: dokumen pribadi

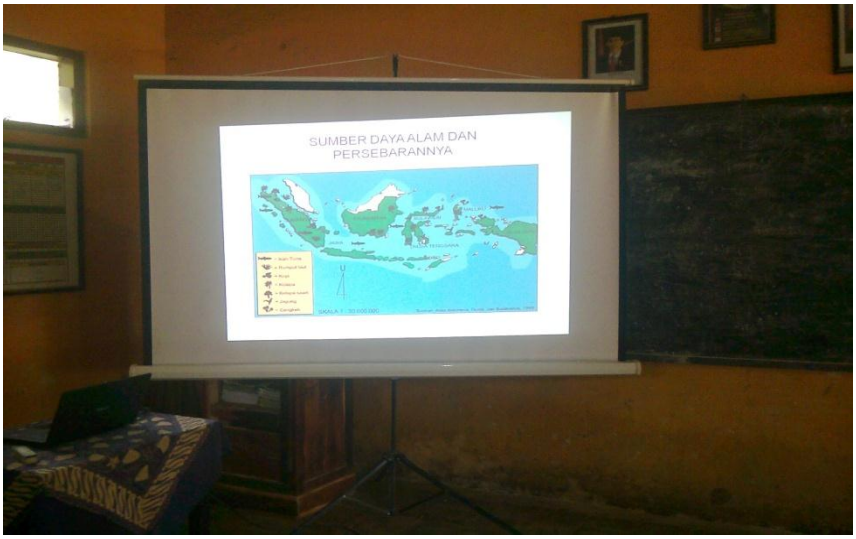

Foto 3
Media pembelajaran
Sumber: dokumen pribadi

Foto 4
Guru memberikan penjelasan materi pelajaran
Sumber: dokumen pribadi

Foto 5
Guru membimbing siswa dalam aktifitas berkelompok
Sumber: dokumen pribadi

Foto 6
Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
Sumber: dokumen pribadi